

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Penelitian yang Terkait	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tempuyung.....	11
1. Klasifikasi	11
2. Morfologi dan habitus	11
3. Kandungan kimia	12
B. Malaria.....	14
C. Siklus Hidup Parasit Malaria	15
1. Siklus pada manusia	16
2. Siklus pada <i>Anopheles</i> betina	17
D. Parasit <i>Plasmodium falsiparum</i>	17
E. Metabolit Sekunder pada OAM.....	20
F. Uji Malaria	23
G. Dolomit	24
H. Analisis GC-MS	26
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasar Teori.....	29
B. Hipotesis	32
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat	33
B. Alat dan Bahan	33
C. Rancangan Penelitian	34
D. Prosedur Kerja.....	38
E. Analisis Data.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Struktur Penyusun Organ pada Tempuyung	47
1. Batang	47

2. Daun	49
3. Akar	50
4. Biji dan buah	51
B. Tahap Persiapan Eksplan pada Media 2,4D dan BAP	53
C. Pertumbuhan Kalus pada Media Dolomit	57
D. Berat Basah dan Berat Kering Kalus	62
E. Anatomi Kalus pada Media Dolomit	64
F. Uji GC-MS Ekstrak Etanol	71
G. Uji Malaria	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	83
B. Saran	84
RINGKASAN	85
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 2. Hasil GC-MS Kandungan Ekstrak Metanol Daun Tempuyung	14
Tabel 3. Strain <i>Plasmodium falcifarum</i> Standart	23
Tabel 4. Rancangan Media Induksi	35
Tabel 5. Rancangan Media Subkultur	35
Tabel 6. Induksi kalus pada media 2,4D dan BAP	53
Tabel 7. Pertumbuhan kalus pada media dolomit	57
Tabel 8. Rata-rata Berat Basah dan Kering Kalus pada Media Dolomit	63
Tabel 9. Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Etanol Tempuyung.	72
Tabel 10. Pertumbuhan dan Penghambatan Ekstrak Kalus Tempuyung pada <i>Plasmodium falciparum</i> 3D7 dari Perlakuan 2,4D 1 ppm dan BAP 0,5 ppm (sampel 1).....	78
Tabel 11. Pertumbuhan dan Penghambatan Ekstrak Kalus Tempuyung pada <i>Plasmodium falciparum</i> 3D7 dari Perlakuan Dolomit 150 ppm (sampel 2).....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tanaman Tempuyung	12
Gambar 2. Siklus Hidup Parasit Malaria	16
Gambar 3. Perkembangan <i>Parasit P.falcifarum</i>	19
Gambar 4. Bagan Alir Penelitian	37
Gambar 5. Penampang Melintang Batang Tempuyung	48
Gambar 6. Penampang Melintang Daun Tempuyung	49
Gambar 7. Penampang Melintang Akar	50
Gambar 8. Penampang Melintang Buah dan Biji	52
Gambar 9. Pertumbuhan Kalus pada Media 2,4D dan BAP	55
Gambar 10. Kalus pada Media Dolomit.....	58
Gambar 11. Tekstur Kalus pada Media Dolomit	60
Gambar 12. Kalus Embrionik	62
Gambar 13. Penampang Melintang Kalus Kontrol dan Dolomit 50 ppm.	65
Gambar 14. Penampang Melintang Kalus Dolomit 75 dan 100 ppm.....	67
Gambar 15. Penampang Melintang Kalus Dolomit 150 dan 200 ppm....	69
Gambar 16. Spektrum Senyawa Daun Tempuyung	73
Gambar 17. Spektrum Senyawa Ekstrak Perlakuan Kontrol	74
Gambar 18. Spektrum Senyawa Ekstrak Dolomit 75	75
Gambar 19. Spektrum Senyawa Ekstrak Dolomit 150	76
Gambar 20. Pengaruh Ekstrak Etanol Kalus Tempuyung terhadap <i>Plasmodium falcifarum</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Komposisi media MS	98
Lampiran 2. Analisis Statistika	99
Lampiran 3. Surat Determinasi Tanaman	108